

BAB V

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh yang ditimbulkan dari <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017	$t_{hitung} = 8,238$	$t_{tabel} = 1,98552$ dengan taraf signifikan 0,05	Hipotesis diterima, karena nilai $t_{hitung} = 8,238 > t_{tabel} = 1,98552$	Ada pengaruh yang ditimbulkan dari <i>self efficacy</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebesar 41,9%

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti. Besar pengaruh *self efficacy* siswa terhadap hasil belajar matematika termasuk pada kriteria cukup tinggi yakni

mencapai 47,8 %. Dengan demikian self efficacy merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Seperti yang telah dijelaskan dalam landasan bab dua, *self efficacy* merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Bandura dan Schunk percaya bahwa *self efficacy* mempengaruhi seseorang dalam memilih tingkat kesulitan tugas, usaha, ketekunan, keuletan dan prestasi yang diraihinya. Dibandingkan dengan siswa yang meragukan kemampuan mereka, siswa yang memiliki self efficacy dalam mempelajari atau menampilkan sebuah tugas akan lebih siap, lebih bekerja keras, lebih tahan lama ketika menghadapi kesulitan, dan mencapai level yang lebih tinggi.⁷³

Akan tetapi pengaruh yang diberikan bisa berupa pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Artinya bahwa, seorang yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya (*self efficacy*), akan menguasai materi dan menaklukkan apapun soal matematika yang diberikan. Keyakinan ini tentunya didasari atau diikuti dengan usaha lain seperti memilih strategi belajar, pola pengaturan dalam belajar, dan lain-lain. Keyakinan yang dimiliki diperkuat dengan usaha belajar inilah yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi apabila keyakinan ini tidak diikuti dengan tindakan nyata, maka tidak akan mempengaruhi hasil belajar.

Self efficacy memiliki dimensi-dimensi yaitu keyakinan dalam taraf kesulitan tugas, keyakinan dalam ketahanan usaha serta keyakinan dalam kondisi apapun. Siswa

⁷³ Schunk and Pajares, *Development of Academic Self-Efficacy*, <https://www.uky.edu/~eushe2/Pajares/eff.html>, hal 2-3

yang memiliki keyakinan dapat mengembangkan kemampuannya, berusaha untuk menyelesaikan tugas sulit yang diberikan oleh guru⁷⁴. Sebagaimana pendapat Pajares bahwa *self efficacy* berdampak pada perilaku dalam beberapa hal penting, yaitu⁷⁵:

1. *Self efficacy* dapat mempengaruhi pilihan-pilihan yang dibuat dan tindakan yang dilakukan individu dalam melaksanakan tugas-tugas dimana individu tersebut merasa berkompeten dan yakin. Keyakinan diri yang mempengaruhi pilihan-pilihan tersebut akan menentukan pengalaman dan mengedepankan kesempatan bagi individu untuk mengendalikan kehidupan. Keyakinan ini dapat menjadi dasar dalam keputusan tindakan-tindakan selanjutnya.
2. *Self efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh individu, seberapa lama individu akan bertahan ketika menghadapi rintangan dan seberapa tabah dalam menghadapi situasi yang tidak menguntungkan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina Handayani dan Desi Nurwidawati pada tahun 2013, apabila *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan. Sebaliknya jika *self efficacy* yang dimiliki siswa rendah, maka semakin rendah prestasi belajar yang didapatkan. Siswa dengan *self efficacy* tinggi mempunyai keyakinan dalam taraf kesulitan tugas serta dapat meyakinkan dirinya dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

⁷⁴ Ghufroon, dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2014), hal. 80

⁷⁵ Febrina Handayani dan Desi Nurwidawati. *Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*. (Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Penelitian, 2013).